

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Teknologi yang berkembang seiring waktu merupakan sesuatu yang harus diterapkan dalam aspek kehidupan. Peran penting perkembangan teknologi, dapat dirasakan oleh berbagai bidang kerja yang ada di setiap lapisan masyarakat. Selamanya, ketika peradaban manusia masih ada dan terus ada, maka teknologi akan menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan[1]. Dalam perkembangan teknologi, internet merupakan suatu hasil dari perkembangan sebuah teknologi informasi yang jangkauannya cukup luas dalam rangka penyebaran informasi[2].

Sekarang ini, era digital dikenal sebagai era informasi, dimana informasi menjadi salah satu kebutuhan utama bagi setiap sumber daya manusia di segala aspek[3]. Seiring dengan perkembangannya, informasi yang dibagikan melalui suatu sistem atau biasa disebut sistem informasi, memiliki peranan penting dalam seluruh sektor pekerjaan maupun sektor lainnya. Salah satu sektor yang melakukan pemanfaatan sistem informasi adalah sektor pariwisata. Menurut Undang Undang No.9 Tahun 1990 tanggal 18 Oktober 1990 tentang Kepariwisata, pariwisata merupakan suatu yang dikaitkan ataupun memiliki sebuah relasi dengan wisata, yang berkaitan dengan usaha objek dan penarikan daya wisata serta berbagai macam bentuk usaha yang terkait[4]. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa sistem informasi pariwisata merupakan suatu sistem yang bertujuan memberikan pemahaman dan informasi terkait objek maupun kawasan dan wahana yang berada pada suatu destinasi wisata.

Banyumas merupakan salah satu kabupaten atau kota yang dikenal sebagai salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki keindahan dari objek wisata yang tersedia. Objek wisata terdiri merupakan sebuah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dan juga sebuah hasil karya manusia yang dibentuk. Objek wisata yang tersedia di Banyumas merupakan salah satu potensi yang bernilai

jika diberikan perhatian lebih oleh pemerintahan maupun pelaku usaha pariwisata serta *stakeholder* yang dimiliki oleh objek wisata tersebut. Salah satu objek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Banyumas adalah Kampung Wisata Papringan. Kampung Wisata Papringan memiliki lokasi di sebelah selatan Sungai Serayu, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Kampung Wisata Papringan ini merupakan salah satu desa dengan Objek Wisata yang beragam dan berlimpah, baik dari Tuhan Yang Maha Esa maupun hasil karya masyarakat desa. Potensi Kampung Wisata Papringan jelas membutuhkan perhatian dan partisipasi aktif supaya menjadi daya tarik yang memiliki nilai yang menguntungkan bagi masyarakat desa. Peraturan Bupati Banyumas No 73 Tahun 2020 menjelaskan bahwa tugas dari Bidang Pariwisata, dapat berupa pengelolaan daya tarik wisata, pengelolaan dan pengembangan destinasi, promosi dan pemasaran wisata. Dalam melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan tersebut, maka banyak pertimbangan dan penyediaan yang perlu dilakukan.

Langkah yang bisa dilakukan oleh Kampung Wisata Papringan dalam rangka pemenuhan proses pengelolaan dan pengembangan serta promosi maupun pemasaran adalah dengan melakukan penyediaan sebuah situs web yang berisikan sistem informasi dari tempat wisata Kampung Wisata Papringan. Pembangunan situs web ini akan memudahkan Kampung Wisata Papringan untuk melakukan tugas dari Dinas Pariwisata sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam proses pembentukan situs web, perlu diadakan suatu analisis kebutuhan sistem informasi yang bertujuan untuk mengetahui dan melakukan pemetaan terkait hal yang dibutuhkan untuk situs web. Hal ini dilakukan sebagai proses pemenuhan pembentukan situs web sistem informasi Kampung Wisata Papringan dapat berjalan dengan baik.

Pembentukan situs web juga diharapkan selaras dengan visi dan misi dari lembaga, serta sesuai dengan ketentuan tugas yang diberikan dan diatur dalam peraturan pemerintahan untuk kepariwisataan. Situs web juga diharapkan dapat mengacu dalam pembentukan strategi bisnis dari Kampung

Wisata Papringan. Sehingga, perlu dilakukannya pemenuhan kebutuhan sebagai bentuk awal dari pembuatan situs web, sebelum nantinya dapat diaplikasikan langsung sebagai suatu hasil jadi.

## **B. Tujuan**

Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik :

1. Membuat suatu situs web yang sesuai dengan kebutuhan dari Kampung Wisata Papringan untuk daya tarik desa.
2. Menjadikan situs web sebagai salah satu alat pemasaran dan promosi Kampung Wisata Papringan.
3. Melakukan penerapan ilmu analisis sistem informasi untuk perancangan sebuah situs web sistem informasi.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik terletak di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas, khususnya pada bidang kepariwisataan. Pada bidang ini dilakukan pemberian dan pemahaman tugas terkait pengembangan, promosi, pemasaran, pengembangan sumber daya manusia pariwisata, serta ekonomi kreatif. Pada pelaksanaan praktik kerja lapangan dilakukan pembentukan situs web sistem informasi Pariwisata untuk salah satu desa di Kabupaten Banyumas, Kampung Wisata Papringan. Praktik kerja lapangan ini ditujukan dalam rangka analisis kebutuhan dari Kampung Wisata Papringan untuk pembentukan situs web.

## **D. Aspek Umum dan Kelembagaan**

1. Sejarah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas



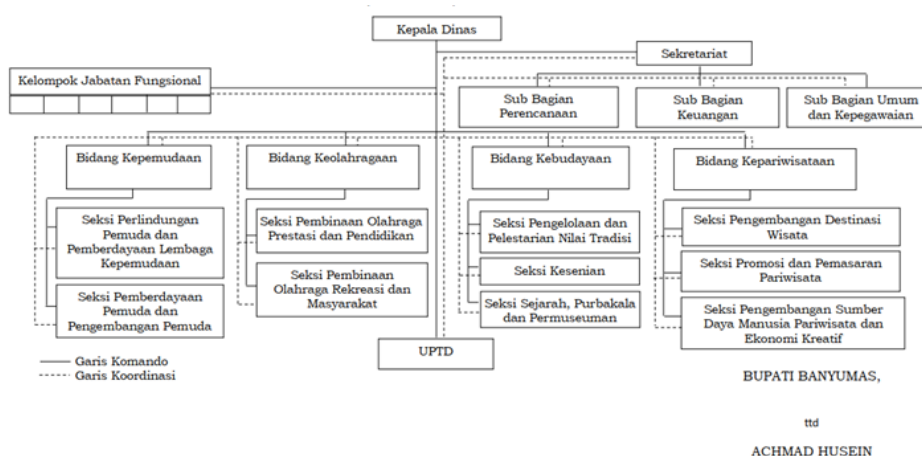
Gambar 1. 1 Logo DINPORABUDPAR Kabupaten Banyumas

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga yang dibentuk untuk pemenuhan UU No 22 Tahun 1999 Pasal 60 yang berbunyi perangkat daerah terdiri atas sekretaris daerah, dinas daerah dan lembaga teknis daerah lainnya, sesuai dengan kebutuhan daerah. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mulai dibentuk dan disatukan dari 2 Dinas yang berbeda pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas No 26 Tahun 2009. Kemudian pada Peraturan Daerah No 16 Tahun 2016, menjelaskan bahwa Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tipe A melaksanakan urusan pemerintah bidang pariwisata, bidang kebudayaan dan bidang kepemudaan dan olahraga, dimana tipe A dimaksudkan sebagai perangkat daerah dengan beban kerja yang besar.

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dimuat dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 67 Tahun 2016. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang kemudian dapat disingkat sebagai DINPORABUDPAR dipimpin oleh seorang kepala dinas yang dimana melakukan pertanggungjawaban dan berada di bawah pimpinan Bupati dan koordinasi dengan Sekretaris Daerah.

## 2. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap

Berikut merupakan struktur organisasi dari Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas:



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi

### 3. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap

Berikut merupakan visi dan misi dari Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas:

#### Visi

Mewujudkan Masyarakat Banyumas yang Berbudaya, Berprestasi dan Kreatif.

#### Misi

- Meningkatkan Panggilan, pelestarian, pengembangan dan pemberdayaan kebudayaan yang berkepribadian sebagai jadi diri.
- Meningkatkan pembinaan olahraga prestasi, olahraga masyarakat dan olahraga tradisional serta sarana prasarana olahraga.
- Meningkatkan dan mengembangkan pusat-pusat pariwisata unggulan melalui kreatifitas dan pemberdayaan masyarakat
- Meningkatkan kinerja pelaku usaha dan jasa pariwisata guna menumbuhkan tingkat kunjungan dan lama tinggal wisatawan
- Meningkatkan kinerja pelaku usaha dan jasa pariwisata guna menumbuhkan tingkat kunjungan dan lama tinggal wisatawan

Gambar 1. 3 Visi Misi

#### E. Metode Penulisan Laporan

Berikut beberapa metode yang digunakan, yaitu:

##### 1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan pada tempat kegiatan dengan mengadakan pertemuan bersama para pelaku usaha serta penanggung

jawab desa setempat. Metode ini ditujukan sebagai rangka melihat kebutuhan serta hal-hal apa saja yang sudah dimiliki oleh desa.

2. Metode Studi Pustaka

Memenuhi kebutuhan pencarian sumber baik dari artikel, jurnal ataupun sumber lain yang dirasa dapat digunakan sebagai referensi dan sumber dalam penulisan.

3. Metode Diskusi dan Wawancara

Metode wawancara dilakukan bersama dengan Bapak Baharuddin selaku Kepala Bidang Seksi Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Selain wawancara, diskusi terkait penempatan Praktik Kerja Lapangan juga dilaksanakan dalam rangka menentukan Desa atau Kampung Wisata yang memerlukan situs web sebagai salah satu penunjang aktivitas wisata.